

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis di UD. Moh. Anwar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi pada UD. Moh. Anwar masih menggunakan system tradisional. System tradisional membebankan semua elemen biaya produksi tetap maupun biaya produksi variable ke dalam harga pokok produksi. System tradisional membebankan biaya overhead pabrik menggunakan tarif tunggal berdasarkan jumlah unit produksi, yaitu total biaya overhead pabrik dibagi dengan jumlah unit produksi.
2. Perlakuan akuntansi terhadap produk rusak di UD. Moh. Anwar menggunakan metode yang kurang sesuai dengan teori yang ada, yaitu UD. Moh. Anwar tidak memperhitungkan harga pokok produk rusak karena menurut perusahaan produk rusak merupakan merupakan produk gagal dan nbiaya produksi dalam produk rusak dibebankan pada produk jadi yang baik saja. Sehingga harga pokok produksi perunit produk relative tinggi. Dengan tingginya haga pokok produk perunit tersebut maka secara otomatis harga jual ayng ditetapkan oleh perusahaan akan lebih tinggi. Jika hal ini terjadi maka akan berdampak pada persaingan perusahaan dengan perusahaan lain yang memproduksi yang sama.

#### 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak UD. Moh. Anwar

- a. Dalam pemilihan metode dalam perhitungan harga pokok produksi, sebaiknya UD. Moh. Anwar melakukan evaluasi dengan mencoba membandingkan dengan menggunakan metode yang lain seperti dengan metode Activity Based Costing atau yang lainnya, karena dengan jaman yang modern seperti sekarang ini perusahaan diuntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lain, dimana tidak hanya memikirkan hari ini akan tetapi memikirkan esok, lusa dan sebagainya.
- b. UD. Moh. Anwar dapat mengadopsi atas perlakuan akuntansi yang di lakukan oleh penulis yaitu dengan lebih memerhatikan hasil produksi yang tidak sesuai dengan kualitas mutu perusahaan ( produk rusak), karena berdasarkan perbandingan atas penerapan perlakuan akuntansi yang dilakukanj oleh penulis dapat mengurangi harga pokok produksi per unit. Sehingga nantinya perusahaan dapat menentukan harga jual produk dengan harga yang lebih murah dengan kualitas yang sama. Dan juga UD. Moh. Anwar dapat menyajikan laporan laba rugi yang lebih mudah dibaca dan dipahami oleh pihak yang membutuhkan.
- c. Dalam penerapan harga pokok produk dan harga jual produk, UD. Moh. Anwar harus memerhatikan factor-faktor eksternal yang lain seperti harga pesaing, variatif barang produksi yang lebih inovatif, dan kemampuan masyarakat dalam mengkonsumsi barang-barang kebutuhan khusus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan subjek yang lain, artinya peneliti selanjutnya dapat menambah subjek yang diteliti guna agar tidak terpaku pada produk rusak saja. Peneliti selanjutnya dapat menanbahnya dengan perlakuan produk cacat dan sebagainya. Agar peneliti selanjutnya dapat memperoleh pemahaman yang lebih atas penelitian selanjutnya.